

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ricky Gandawijaya
Alamat	: Jl. Kertanegara No. 16, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon	: 0815-8782-105
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Tofan Saban
Alamat	: Jl. Kertanegara No. 16, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon	: 0812-9389-145
Jabatan	: Direktur

Manyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP").
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut dimuat secara lengkap dan benar,
dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 30, 2025

Ricky Gandawijaya
Direktur Utama

Tofan Saban
Direktur





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00027/2.1094/AU.2/09/1760-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aktivaku Investama Teknologi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Aktivaku Investama Teknologi ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
ABDUL HAMID DAN REKAN



Syamsul Bahri, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1760

30 April 2025



PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4	8.961.299.055	6.190.975.381
Uang Muka		280.234.133	117.212.459
Biaya Dibayar Dimuka	5	44.159.486	25.221.234
Pajak Dibayar Dimuka	14	15.452.482	4.739.572
Jumlah Aset Lancar		<u>9.301.145.156</u>	<u>6.338.148.646</u>
Aset Tidak Lancar			
<i>Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.494.666.048 dan Rp 1.369.279.673 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023</i>			
	6	186.420.799	276.749.590
Aset lain-lain		3.330.200	2.419.100
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>189.750.999</u>	<u>279.168.690</u>
JUMLAH ASET		<u>9.490.896.155</u>	<u>6.617.317.336</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Pajak	14	36.487.869	87.950.280
Beban Akrua		3.500.000	7.000.000
Pendapatan Diterima Dimuka	7	28.632.799	-
Utang Lain-lain		-	29.751.792
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>68.620.668</u>	<u>124.702.072</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Kerja	8	441.721.263	582.570.505
Jumlah Liabilitas		<u>510.341.931</u>	<u>707.272.577</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - 35.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 18.951 saham			
	9	18.951.000.000	18.951.000.000
Tambahan Modal Disetor		3.736.000.000	3.736.000.000
Uang Muka Setoran Modal	10	5.898.000.000	-
Defisit		<u>(19.604.445.776)</u>	<u>(16.776.955.241)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>8.980.554.224</u>	<u>5.910.044.759</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9.490.896.155</u>	<u>6.617.317.336</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PENDAPATAN USAHA	11	3.727.302.226	9.316.156.829
BEBAN LANGSUNG	12	790.298.748	3.155.283.390
LABA KOTOR		2.937.003.478	6.160.873.439
BEBAN USAHA	13	6.275.777.882	6.463.416.073
RUGI USAHA		(3.338.774.404)	(302.542.634)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		135.909.461	87.480.188
Beban administrasi bank		(9.546.594)	(5.664.194)
Lain-lain - bersih		384.921.002	283.604.042
Penghasilan Lain-lain - Bersih		511.283.869	365.420.036
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(2.827.490.535)	62.877.402
BEBAN PAJAK	14	-	-
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(2.827.490.535)</u>	<u>62.877.402</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
LAPORAN POERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Uang Muka Setoran Modal</u>	<u>Defisit</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		18.951.000.000	3.736.000.000	-	(16.839.832.643)	5.847.167.357
Laba tahun berjalan		-	-	-	62.877.402	62.877.402
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		18.951.000.000	3.736.000.000	-	(16.776.955.241)	5.910.044.759
Uang muka setoran modal	13	-	-	5.898.000.000	-	5.898.000.000
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(2.827.490.535)	(2.827.490.535)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		<u>18.951.000.000</u>	<u>3.736.000.000</u>	<u>5.898.000.000</u>	<u>(19.604.445.776)</u>	<u>8.980.554.224</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) sebelum pajak	(2.827.490.535)	62.877.402
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan	125.386.372	191.683.741
Cadangan imbalan pasca kerja	(140.849.242)	213.031.163
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(2.842.953.405)	467.592.306
Penurunan (kenaikan) pada:		
Uang muka	(163.021.674)	(117.212.456)
Pajak dibayar dimuka	(10.712.910)	(2.746.747)
Biaya dibayar dimuka	(18.938.252)	767.092
Aset lain-lain	(911.100)	(899.100)
Kenaikan (penurunan) pada:		
Utang lain-lain	(29.751.792)	(706.150.575)
Utang pajak	(51.462.411)	70.077.722
Pendapatan diterima dimuka	28.632.799	-
Beban akrual	(3.500.000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.092.618.745)	(288.571.758)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(35.057.581)	(81.830.524)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Uang muka setoran modal	5.898.000.000	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.770.323.674	(370.402.282)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.190.975.381	6.561.377.663
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.961.299.055	6.190.975.381

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

1. UMUM

PT Aktivaku Investama Teknologi (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 19 April 2017 dari Zaffrullah Hidayat, S.H., MKn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU- 0018351.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 April 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 September 2021 dari Diharini, S.H., MKn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0446397 tanggal 9 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Kertanegara Office, Jalan Kertanegara No. 16, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Suchandra Tanjung

Direksi

Direktur Utama : Ricky Gandawijaya
Direktur : Tofan Saban

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah sebanyak 33 dan 32 karyawan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar pengukuran dalam penyajian laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan dengan menggunakan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (Rupiah). Jika tidak dinyatakan lain, semua angka yang disajikan dalam laporan keuangan adalah Rupiah penuh.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek atau kurang dari tiga bulan dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

c. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

d. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
EDP perangkat keras dan perangkat lunak	8
Peralatan kantor	4 - 8
Perabotan kantor	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

e. Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas jasa layanan pinjam meminjam uang diakui pada saat terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

g. Perpajakan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pengaruh pajak tangguhan.

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022, yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya ketentuan ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

3. ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-ETAP mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang diperoleh dalam laporan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri sejenis dengan Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap dan beban penyusutan dijelaskan dalam Catatan 6. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

b. Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan SAK-ETAP Bab 18, "Kewajiban Diestimasi dan Kontijensi". Pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

4. KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	6.500.000	6.500.000
Bank - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.992.846	65.230.230
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	17.843.271	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	16.418.542	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.316.483	16.300.022
PT Bank Central Asia Tbk	1.227.913	1.100.454.768
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.590.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	900.361
Jumlah	<u>69.799.055</u>	<u>1.184.475.381</u>
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank Oke Indonesia Tbk	8.885.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000
Jumlah	<u>8.885.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>
Jumlah	<u>8.961.299.055</u>	<u>6.190.975.381</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	5,75%	2,25%

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sewa dibayar dimuka	14.896.300	14.906.148
Lain-lain	29.263.186	10.315.086
Jumlah	<u>44.159.486</u>	<u>25.221.234</u>

6. ASET TETAP

	<u>1 Januari 2024</u>	<u>Perubahan selama tahun berjalan</u>		<u>31 Desember 2024</u>
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>				
EDP Perangkat keras dan perangkat lunak	1.356.508.848	4.184.653	(2.265.002)	1.358.428.499
Peralatan kantor	197.559.433	22.908.855	-	220.468.288
Perabotan kantor	91.960.985	10.229.075	-	102.190.060
Jumlah	<u>1.646.029.266</u>	<u>37.322.583</u>	<u>(2.265.002)</u>	<u>1.681.086.847</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
EDP Perangkat keras dan perangkat lunak	1.229.910.476	58.460.361	(1.303.152)	1.287.067.685
Peralatan kantor	84.433.687	50.274.964	-	134.708.651
Perabotan kantor	54.935.513	17.954.199	-	72.889.712
Jumlah	<u>1.369.279.676</u>	<u>126.689.524</u>	<u>(1.303.152)</u>	<u>1.494.666.048</u>
Nilai tercatat	<u>276.749.590</u>			<u>186.420.799</u>

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

	1 Januari 2023	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2023
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
EDP Perangkat keras dan perangkat lunak	1.294.652.504	61.856.344	-	1.356.508.848
Peralatan kantor	187.671.153	9.888.280	-	197.559.433
Perabotan kantor	81.875.085	10.085.900	-	91.960.985
Jumlah	1.564.198.742	81.830.524	-	1.646.029.266
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
EDP Perangkat keras dan perangkat lunak	1.103.662.523	126.247.953	-	1.229.910.476
Peralatan kantor	37.902.269	46.531.418	-	84.433.687
Perabotan kantor	36.031.143	18.904.370	-	54.935.513
Jumlah	1.177.595.935	191.683.741	-	1.369.279.676
Nilai tercatat	386.602.807			276.749.590

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban usaha (Catatan 13).

Pada tahun 2024, pengurangan merupakan penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 961.850.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pada tahun 2024, merupakan uang yang diterima dimuka dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan ketika telah terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam sebesar Rp 28.632.799.

8. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 29 pada tahun 2024.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	582.570.505	369.539.342
Biaya (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	(140.849.242)	213.031.163
Saldo akhir tahun	441.721.263	582.570.505

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

Penghasilan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2024 sebesar Rp 140.849.242 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain – lain-lain-bersih" sedangkan beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2023 sebesar Rp 213.031.163 disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 13).

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto	7,10%	6,73%
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun	5,00% per tahun
Usia pensiun normal	59 tahun	56 tahun

9. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pemegang saham adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan %</u>	<u>Jumlah modal disetor</u>
PT Aktivaku Andalan Investindo	18.950	99,99	18.950.000.000
Ricky Gandawijaya	<u>1</u>	<u>0,01</u>	<u>1.000.000</u>
Jumlah	<u><u>18.951</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>18.951.000.000</u></u>

10. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari seluruh pemegang saham sebesar Rp 5.898.000.000. Saldo uang muka setoran modal per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 5.898.000.000. Pada tanggal 17 Maret 2025, uang muka setoran modal sebesar Rp 5.000.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham.

11. PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2024 dan 2023, seluruh pendapatan berasal dari pihak ketiga.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Provisi pinjaman	3.313.939.476	8.409.744.329
Jasa pemasaran	<u>413.362.750</u>	<u>906.412.500</u>
Jumlah	<u><u>3.727.302.226</u></u>	<u><u>9.316.156.829</u></u>

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

12. BEBAN LANGSUNG

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jasa agen pemasaran	731.818.463	2.693.050.996
Biaya gaji dan tunjangan	<u>58.480.285</u>	<u>462.232.394</u>
Jumlah	<u><u>790.298.748</u></u>	<u><u>3.155.283.390</u></u>

13. BEBAN USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	4.703.638.591	4.526.102.502
Jasa profesional	569.971.056	559.996.877
Sewa	285.323.125	255.555.552
Penyusutan (Catatan 6)	126.689.524	191.683.741
Pajak	116.661.389	300.115.965
Pemasaran	78.971.039	77.328.590
Perjalanan dinas	51.067.581	52.666.083
Imbalan pasca kerja (Catatan 8)	-	213.031.163
Lain-lain	<u>343.455.577</u>	<u>286.935.600</u>
Jumlah	<u><u>6.275.777.882</u></u>	<u><u>6.463.416.073</u></u>

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2024, pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan – Pasal 21 dibayar dimuka sebesar Rp 15.452.482, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar Rp 4.739.572.

b. Utang Pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	3.055.556	2.222.223
Pasal 21	-	15.199.351
Pasal 23	892.684	557.063
Pajak Pertambahan Nilai	<u>32.539.629</u>	<u>69.971.643</u>
Jumlah	<u><u>36.487.869</u></u>	<u><u>87.950.280</u></u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>(2.827.490.537)</u>	<u>62.877.402</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>(140.849.242)</u>	<u>213.031.163</u>
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	113.661.389	300.115.965
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(135.909.461)	(87.480.188)
Lain-lain	<u>40.193.452</u>	<u>33.503.138</u>
Jumlah - bersih	<u>17.945.380</u>	<u>246.138.915</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(2.950.394.399)	522.047.480
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya		
2023	522.047.480	-
2022	135.537.420	135.537.420
2021	(1.457.126.196)	(1.457.126.196)
2020	<u>(5.068.473.306)</u>	<u>(5.068.473.306)</u>
Akumulasi rugi fiskal - bersih	<u>(8.818.409.001)</u>	<u>(5.868.014.602)</u>

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2024 dan 2023 karena memiliki akumulasi rugi fiskal.

15. Informasi Lain

Berikut adalah saldo *escrow* yang digunakan dalam kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan pedoman akuntansi *peer-to peer* (P2P) *Lending* berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-1102/NB.223/2022 tanggal 23 Desember 2022:

	<u>1 Januari 2024</u>	<u>Perubahan selama tahun 2024</u>		<u>31 Desember 2024</u>
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Escrow:</u>				
Jumlah	<u>2.389.562.132</u>	<u>230.964.885.487</u>	<u>232.450.035.688</u>	<u>904.411.931</u>

16. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 17 Maret 2025 dari Diharini, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 18.951.000.000 menjadi Rp 23.951.000.000. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083106 tanggal 18 Maret 2025.

PT AKTIVAKU INVESTAMA TEKNOLOGI
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

17. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan PT Aktivaku Investama Teknologi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 30 April 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.
